

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Mohammad Maftukhin

NIM : 4101409026

Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

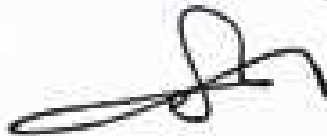
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kampus Sekolah

Drs. Syamsu Hadi, MSi

Kampus Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata, namun berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs Arief Agoestanto, M.Si., Ketua jurusan Matematika Unniversitas Negeri Semarang
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK Palebon Semarang.
5. Drs. Moch. Chotim, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Jurusan Matematika di SMK Palebon Semarang.
6. Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
7. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Palebon Semarang.
8. Diah Suryaning Utami, S.Pd, selaku Guru Pamong PPL II mata pelajaran matematika.
9. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMK Palebon Semarang.
10. Siswa SMK Palebon Semarang baik kelas X, XI, dan XII.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Semarang, 3 Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	5
F. Perencanaan Pembelajaran.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan Dosen Wali dan Guru Pamong.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Perangkat Pembelajaran
4. Kegiatan Harian
5. Jadwal Mengajar
6. Daftar Nama Mahasiswa
7. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
8. Jurnal Masuk Kelas
9. Jadwal Piket
10. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL
11. Kartu Bimbingan Mahasiswa PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Daftar Presensi Siswa
15. Analisis Ulangan Harian Siswa
16. Kalender Akademik
17. Program Tahunan
18. Program Semester
19. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
20. Soal Ulangan Harian
21. Kunci Jawaban Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Berdasarkan alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Palebon Semarang, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (*Pedoman PPL Unnes: 4*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (*Pedoman PPL Unnes: 4*).

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :

- a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan atau Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah atau tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-up_load ke sikadu(SIM_PPL UNNES).

F. Perencanaan Pembelajaran

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, pendidikan nilai-nilai dan budaya karakter bangsa, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Komponen RPP menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses adalah:

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran
Kegiatan pembelajaran meliputi:
 - a. Pendahuluan
 - b. Inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
 - c. Penutup
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar.

3) Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun.

Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4) Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pembelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah,

satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusannya dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMK Palebon Semarang pada tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012 dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	30 Juli 2012	Upacara pelepasan PPL 2012	Di lapangan depan gedung H
2	1 Agustus 2012	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di Sekolah latihan	Di terjunkan oleh dosen koordinator pendamping PPL Drs. Syamsu Hadi, MSi, dan diterima oleh Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang dan Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Palebon Semarang.
3	2-11 Agustus 2012	PPL I	Observasi dan orientasi mahasiswa PPL di sekolah Latihan
4	27 Agustus – 19 Oktober 2012	PPL II	Latihan mengajar baik secara terbimbing ataupun mandiri
5	20 Oktober 2012	Penarikan dan perpisahan PPL UNNES	Dihadiri oleh Drs. Syamsu Hadi, MSi, Dra. Hj. Sri Djumilah, Drs. Joko Suryanto, segenap guru, dan siswa serta karyawan SMK Palebon Semarang.

B. Tempat

Tempat yang menjadi tempat praktik lapangan adalah SMK Palebon Semarang yang beralamat di Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model, praktikan mengajar secara langsung kepada siswa dengan materi yang telah disepakati dan dibuat perangkat pembelajarannya sebelumnya. Setelah mengajar dilakukan evaluasi oleh guru pamong untuk peningkatan kualitas di pertemuan selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri hampir sama dengan pembelajaran terbimbing, proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong tetapi ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 3x pertemuan dengan materi dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda pada materi bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas X Bab I Konsep Bilangan Riil yakni materi bilangan berpangkat, bentuk akar, dan logaritma melalui Perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

1) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat berguna dalam mengontrol konten materi yang akan dicapai sesuai dengan alokasi waktu. Program semester (Promes) memiliki fungsi kontrol waktu, kemudian dari Promes di jabarkan dalam silabus, sehingga bisa dirancang mengenai kedalaman materi dan perencanaan pembelajaran yang akan lebih terperinci dengan perencanaan yang real melalui Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran(RPP). Dalam pembuatan seluruh perangkat pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan terkontrol oleh guru pamong.

2) Proses Belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar terjadi. Dalam proses belajar dan mengajar ini praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil evaluasi proses bisa dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Di awal masa observasi dilakukan pembuatan perangkat pembelajaran. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali evaluasi dan konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL:

- 1) Sambutan baik dan terbuka dari keluarga besar SMK Palebon Semarang.
- 2) Guru Pamong yang telaten dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
- 3) Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memotivasi untuk lebih baik.
- 4) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.

Faktor penghambat kegiatan PPL:

- 1) Waktu PPL yang terpotong karena libur Idul Fitri.
- 2) Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Palebon Semarang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan. Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Saran yang diberikan praktikan setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 antara lain:

1. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan dan menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.
4. Semua warga SMK Palebon Semarang harus menaati semua peraturan-peraturan atau tata tertib di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa terucap kehadirat Allah atas segala rahmat-Nya, sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Palebon Semarang) yang berlokasi di jalan Palebon Raya No. 30 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan melakukan kegiatan mengajar di kelas. Kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing oleh guru pamong dan mengajar mandiri. Dengan adanya kegiatan mengajar pada PPL 2, mahasiswa praktikan dapat latihan bagaimana cara mengajar yang baik yang nantinya berguna bagi mahasiswa praktikan dalam terjun langsung di lapangan agar menjadi guru atau tenaga pendidik yang profesional.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional sebagai syarat kelulusan sekolah. Jadi, diharapkan seluruh peserta didik dapat menguasai semua materi matematika dengan benar. Pelaksanaan pembelajaran matematika di SMK Palebon Semarang menggunakan metode ceramah yaitu pemberian materi dari guru, selanjutnya peserta didik diberikan latihan-latihan soal untuk lebih memperdalam konsep yang diterima peserta didik. Sisi positif yang bisa diambil oleh praktikan dari pelaksanaan pembelajarannya yaitu setelah memberikan materi, selanjutnya peserta didik diberi latihan soal untuk lebih memperdalam pengetahuan peserta didik, karena matematika adalah mata pelajaran yang membutuhkan banyak latihan.

Pembelajaran matematika di SMK Palebon Semarang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dan matang, ditandai dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap dan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun kelemahan pembelajaran matematika di SMK Palebon Semarang adalah pembelajaran berpusat pada guru, peserta didik hanya menerima konsep yang diberikan oleh guru. Peserta didik bersikap pasif, tidak berperan aktif dalam pembelajaran dalam kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di SMK Palebon Semarang sudah dapat dikatakan cukup memadai. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup, seperti spidol, penghapus, penggaris, kotak matematika, dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu guru yang ingin menggunakan media juga tersedia LCD sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK Palebon Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan adalah guru yang telah berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Ibu Diah Suryaning Utami, S.Pd, selaku guru pamong praktikan adalah guru yang berkompeten di bidangnya, profesional dan menjaga kedisiplinan. Guru pamong selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar di kelas.

Sedangkan untuk dosen pembimbing Drs. Moch. Chotim, M.Si., yang sudah lama terjun dalam dunia kependidikan dan ahli di bidangnya, sejauh ini beliau telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan masukan bagi mahasiswa praktikan dalam hal cara mengajar dan mengelola kelas. Beliau juga mengevaluasi perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mengajar di kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Palebon Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dan matang, ditandai dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap dan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu didukung pula oleh komitmen para guru-guru yang ingin memberikan yang terbaik bagi murid-muridnya. Akan tetapi pembelajaran lebih berpusat pada guru dan peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Semoga ke depannya pembelajaran lebih berpusat pada siswa agar siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar matematika.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran matematika, praktikan dapat digolongkan mempunyai kemampuan diri yang cukup baik dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran matematika dan materi-materi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada saat perkuliahan sebelumnya. Praktikan dalam praktik PPL 2 mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif agar siswa dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan merasa senang dalam belajar matematika, meskipun terkendala oleh kondisi kelas yang sulit dikondisikan. Akan tetapi, praktikan masih memerlukan bimbingan dalam membentuk karakter diri menjadi guru profesional dari dosen pembimbing dan guru pamong sebelum nantinya praktikan terjun sebagai tenaga pendidik yang sebenarnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baru dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Praktikan mendapatkan pengalaman dan arahan bagaimana cara mengelola kelas dari dosen pembimbing dan guru pamong. Praktikan memahami bahwa proses pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan perencanaan yang matang. Koordinasi dari seluruh pihak yang terkait sangat dibutuhkan. Hal yang paling penting, praktikan menjadi

paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), demi pengembangan dan kemajuan SMK Palebon Semarang serta UNNES, praktikan mencoba memberikan saran yang kiranya bermanfaat. Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Palebon Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan dan memanfaatkan IPTEK (multimedia), hal ini didukung dengan kualitas guru dan peserta didik SMK Palebon Semarang yang mempunyai potensi yang baik, tentu saja diperlukan dukungan dari seluruh warga sekolah dan hubungan yang baik antar warga sekolah. Kedua, UNNES sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik dalam proses pencapaian guru yang profesional maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal dan siap dalam dunia kependidikan yang sebenarnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika



Diah Suryaning Utami, S.Pd.

Praktikan



Mohammad Maftukhin